

**JURNAL ILMIAH**

Volume XVIII / Nomor II / September 2022

# INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 9458  
E-ISSN 2798 - 4753

**Feri Agustina, Muhammad Sukron**  
*Deteksi Kematangan Buah Pepaya Menggunakan Algoritma YOLO Berbasis Android*

**Sri Yuliyanti, Agyztia Premana, Otong Saeful Bachri**  
*Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Materi Rumah Adat Indonesia di Sekolah Dasar Kabupaten Brebes*

**Elis Afriyani, Otong Saeful Bachri, Nur Ariesanto Ramdhan**  
*Aplikasi Android Hukum Bacaan Tajwid Berbasis Augmented Reality*

**Rifqoh Febriyanti Putri, Nur Ariesanto Ramdhan, Otong Saeful Bachri**  
*Sistem Pemilihan Jurusan Berbasis Web di SMK Wilayah Brebes*

**Purwanto, Sumardi**  
*Perancangan Klasifikasi Tanaman Herbal Menggunakan Transfer Learning pada Algoritma Convolutional Neural Network (CNN)*

**Cut Zurnali, Wahjono**  
*Artificial Intelligence Dalam Rekrutmen*

**Arini Novandalina, Fidyah Yuli Ernawati, Rokhmad Budiyo**  
*Analisis Pengaruh Sistem Pengelolaan dan Sistem Pelatihan Terhadap Kompetensi Peserta Didik di LP2K AICOM Blora*

**Subianto**  
*Sistem Informasi Pengiriman Barang*



Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)

AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

**"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"**

Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 - 8310002 Semarang

Journal has been indexed by :



Academia.edu

citeulike



# INFOKAM

## INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 7458  
E-ISSN 2798 - 4753

**SK DIREKTUR AMIK "JTC" SEMARANG  
NO. 6305/AMIKJTC/D/IX/2020**

**Penasehat :** Dr. Alex Sujanto, SE, S.Pd, MM. (Direktur)

**Pengarah :** Kristiawan Nugroho, M.Kom (Pudir I)  
Muhamad Danuri, M.Kom (Pudir III)

**Penanggung Jawab :** Sumardi, S.Kom, M.Kom (Ka Progdi KA)  
Subianto, S.Kom, M.Kom (Ka.Progdi MI)

**Ketua Dewan Redaksi**

Wahjono, SE, M.Si (Ketua Editor)

**Sekretaris Editor**

Anton Sujarwo, M.Si

**Bendahara**

Agus Pitoyo, M.Si

**Anggota Dewan Editor**

Subianto, M.Kom

Sumardi, M.Kom

Dr. Heru Sulistyono, SE, MSI ( STIE Dharmaputra )

**Editor Teknis Dan Pelaksana**

Sugeng Murdowo, S.T, S.Kom, M.Kom

Dr. Alex Sujanto, SE, S.Pd, MM

**Mitra Bestari Peer Reviewer**

**Komputer**

Daniel Alfa Puryanto, M.Kom (STMIK AKI Pati)

Aslam Fathkudin, M.Kom (Univ. Muh. Pekajangan Pekalongan)

Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)

Fata Nida'ul Khasanah, M.Eng (Univ. Bhayangkara Jakarta Raya)

**Akuntansi**

Dr. Heru Sulistyono, M.Si, Akt (STIE Dharmaputra)

Arini Novandalina, M.Si (STIE Semarang)

**Manajemen**

Prof. Dr. Amron, SE. MM (Univ. Dian Nuswantoro)

Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)

**Section Editor**

Subianto, S.Kom, M.Kom

**Administrasi Keuangan**

Anintya Rizky N, A.Md

**Distribusi**

Rizky Viandari, S,Pd

Jurnal Ilmiah INFOKAM terbit minimal setiap 6 bulan sekali (2 X dalam setahun, bulan Maret & September ) oleh AMIK "JTC" Semarang dengan maksud sebagai media informasi tentang Komputer, Akuntansi dan Manajemen bagi Sivitas Akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

**Alamat Redaksi / Penerbit :**

**Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)**

**AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"**

Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 – 8310002 Semarang

www.amikjtc.com/jurnal, email : infokam.amikjtc@gmail.com

# INFOKAM

## INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 7458  
E-ISSN 2798 - 4753

### DAFTAR ISI

Deteksi Kematangan Buah Pepaya Menggunakan Algoritma YOLO Berbasis Android <b>Feri Agustina, Muhammad Sukron</b> .....	<b>70 – 78</b>
Penerapan <i>Augmented Reality</i> Sebagai Media Pembelajaran Materi Rumah Adat Indonesia di Sekolah Dasar Kabupaten Brebes <b>Sri Yuliyanti, Agyztia Premana, Otong Saeful Bachri</b> .....	<b>79 – 86</b>
Aplikasi Android Hukum Bacaan <i>Tajwid</i> Berbasis <i>Augmented Reality</i> <b>Elis Afriyani, Otong Saeful Bachri, Nur Ariesanto Ramdhan</b> .....	<b>87 – 93</b>
Sistem Pemilihan Jurusan Berbasis Web di SMK Wilayah Brebes <b>Rifqoh Febriyanti Putri, Nur Ariesanto Ramdhan, Otong Saeful Bachri</b> .....	<b>94 – 104</b>
Perancangan Klasifikasi Tanaman Herbal Menggunakan <i>Transfer Learning</i> pada Algoritma <i>Convolutional Neural Network</i> (CNN) <b>Purwanto, Sumardi</b> .....	<b>105 – 118</b>
<i>Artificial Intelligence</i> Dalam Rekrutmen <b>Cut Zurnali, Wahjono</b> .....	<b>119 – 124</b>
Analisis Pengaruh Sistem Pengelolaan dan Sistem Pelatihan Terhadap Kompetensi Peserta Didik di LP2K AICOM Blora <b>Arini Novandalina, Fidyah Yuli Ernawati, Rokhmad Budiyo</b> .....	<b>125 – 131</b>
Sistem Informasi Pengiriman Barang <b>Subianto</b> .....	<b>132 – 139</b>

## Analisis Pengaruh Sistem Pengelolaan dan Sistem Pelatihan Terhadap Kompetensi Peserta Didik di LP2K AICOM Blora

Arini Novandalina<sup>1</sup>, Fidyah Yuli Ernawati<sup>2</sup>, Rokhmad Budiyo<sup>3</sup>

arini.novandalina@gmail.com<sup>1</sup>, fidyah@stiesemarang.ac.id<sup>2</sup>, rokhmad.budiyo6@gmail.com<sup>3</sup>  
Manajemen STIE Semarang

### Abstrak

Lembaga kursus ikut berperan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam dunia kerja, salah satunya adalah lembaga Pendidikan dan Pelatihan di LP2K Accounting Informatika Computer (AICOM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan dan pelatihan dalam mengasah Kompetensi Peserta Didik di LP2K AICOM Bloran. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik pada LP2K AICOM Blora sebanyak 102 peserta dengan sampel sebanyak 51 peserta. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan *software* SPSS. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa: sistem pengelolaan berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik sedangkan sistem pelatihan tidak berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik. Dari hasil analisis data pada penelitian ini maka penulis menyarankan bagaimana pentingnya sistem pengelolaan yang baik serta maksimal agar peserta kursus puas dan memiliki pengalaman yang berguna untuk kedepannya.

**Kata Kunci** : Sistem Pengelolaan, Sistem Pelatihan, Kompetensi Peserta Didik

### Abstract

*Lecturer institutions play a role in improving the competence of human resources in the world of work, one of which is the Education and Training Institute at LP2K Accounting Informatics Computer (AICOM). This study aims to determine how the influence of management and training in honing the Competence of Learners at LP2K AICOM Bloran. The population in this study were 102 participants at LP2K AICOM Blora with a sample of 51 participants. The data collection used in this research is by using a questionnaire. While the analysis tool in this research uses multiple regression analysis using SPSS software. Based on data analysis shows that: the management system has an effect on the competence of students while the training system has no effect on the competence of students. From the results of data analysis in this study, the authors suggest how important a good and maximum management system is so that course participants are satisfied and have useful experiences for the future.*

**Keywords:** Management System, Training System, Learner Competence

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era sekarang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam bidang apapun. Teknologi sekarang ini dapat dikatakan menguasai pasaran. Namun, ada beberapa hal yang perlu dicermati dalam hal teknologi agar kita mampu bersaing dengan negara-negara lain. Di sisi lain, kita juga harus punya *filter* yang kuat agar pengaruh globalisasi yang negatif tidak dapat mengganggu kehidupan bangsa kita yang menjunjung tinggi budi pekerti dan memiliki budaya yang luhur. Komputer harus digunakan sebaik-baiknya dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan yang kurang penting atau bahkan bersifat negatif. Hal ini penting agar kita bisa menjadi bangsa yang bermartabat tanpa harus ketinggalan dengan negara-negara lain (Caturia Berliantin, 2016).

Jalur Pendidikan di Indonesia dibagi dalam tiga bentuk. Pertama yaitu Pendidikan Formal adalah jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Kedua, Pendidikan Non Formal adalah pendidikan yang dilakukan di luar kaidah-kaidah pendidikan formal. Pendidikan Non Formal adalah pendidikan yang teratur, disengaja, terarah tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang tetap dan ketat, serta mengikuti perkembangan kebutuhan peserta atau warga belajarnya (Siswanto dalam William, 2016). Ketiga, Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh

seseorang dari pengalaman sehari-hari, dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang hidup sampai akhir hayat. Pendidikan Informal diberikan sejak kita lahir, yaitu dari lingkungan keluarga, dimana orang tua sebagai peran utama (William Rizaldi, 2016).

Pendidikan Non Formal mutlak dibutuhkan antara pendidikan formal untuk dapat bisa saling melengkapi. *Output* pendidikan formal (sekolah) dari berbagai jenjang yang kurang memiliki keterampilan, sebagian dapat melengkapi dengan keterampilan untuk dapat bekerja pada instansi negeri dan swasta, atau mengembangkan usaha mandiri (wirausaha). Siswa yang putus sekolah dan tidak sempat mengikuti pendidikan formal diberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Non Formal (program pendidikan *life skill*) sehingga mampu meningkatkan taraf hidupnya. Salah satu dari sekian banyaknya jenis Pendidikan Non Formal yang ada adalah Lembaga Kursus (William Rizaldi, 2016).

Menurut Nur Hidayati (2016), Lembaga Kursus merupakan salah satu bentuk Pendidikan Non Formal yang dituntut untuk dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi para warga belajar, sehingga dampak yang dirasakan oleh masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya. Oleh karena itu relevansi antara jenis, bidang dan muatan kurikulum yang dikembangkan dalam kursus harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yang mengacu kepada prediksi terhadap kemungkinan perubahan yang terjadi. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 26 ayat 5 disebutkan bahwa "Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan bekal pengetahuan tambahan, keterampilan serta kecakapan hidup untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, ataupun bekerja, usaha mandiri, atau untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi". Dengan kata lain, lembaga kursus ikut berperan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam dunia kerja, salah satunya adalah Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan (LP2K) Accounting Informatika Computer (AICOM).

LP2K AICOM, merupakan suatu lembaga kursus dibawah binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Blora dan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Blora. LP2K AICOM berdiri pada tanggal 11 Februari 2008, Akta Notaris Nomor 49 Tanggal 14 Mei 2009 yang dikeluarkan oleh Notaris Elizabeth Estiningsih, S.H. di bidang Kursus Komputer, Akuntansi dan Stir Mobil yang dirancang untuk meluluskan tenaga terampil dibidangnya. Lembaga kursus ini dipimpin oleh seorang Pimpinan, yaitu Bapak Partono. Posisi pimpinan bisa disamaartikan sebagai pengelola lembaga, untuk mengelola keseluruhan lembaga termasuk pengelolaan pembelajaran.

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi secara efisiensi dan efektif. Oleh karena itu, pengelolaan dalam suatu lembaga sangatlah penting karena dalam mendirikan suatu lembaga diperlukan yang namanya pengelolaan. Pengelolaan merupakan suatu upaya pengaturan secara menyeluruh guna menjalankan sebuah usaha bisnis yang profesional dan menghasilkan tujuan bisnis yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam rangka tercapainya sebuah usaha baik dari aspek profit maupun tujuan lain sesuai yang diinginkan oleh pihak pengelola. Sebuah proses pengaturan diperlukan agar sebuah usaha tidak sembarangan, mampu melakukan perencanaan, target-target yang diinginkan serta dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan sebuah resiko usaha, seperti halnya pengelolaan yang ada di LP2K AICOM.

Pentingnya teknologi komputer di era millenial ini menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji pengelolaan kursus komputer dalam upaya memperbaiki kehidupan masyarakat yang tidak dapat melanjutkan sekolah karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang dapat membawa bangsa dan negara ke arah yang lebih baik dengan keterampilan yang mereka miliki. Disamping itu, penelitian tentang kursus LP2K AICOM di Blora belum pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Nasharawati (2019), menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi peserta didik. Ratna Aliyas, et.al (2019), menunjukkan pengelolaan pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 14,9%, tetapi tidak signifikan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kusumastuti (2018), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pelatihan, motivasi, dan tingkat pendidikan terhadap kompetensi.

Hal ini dikarenakan proses pengelolaan pembelajaran dan pelatihan yang akan diberikan, maka perlu direncanakan aspek-aspek kebutuhan dalam pembelajaran kursus

komputer, dimana warga belajar atau peserta kursus akan diberikan keterampilan di bidang komputer.

## 2. Landasan Teori

### a. Kompetensi

Kompetensi kerja merupakan pengetahuan, kemampuan dan keahlian (keterampilan) atau ciri kepribadian yang dimiliki seseorang, dimana dapat mempengaruhi kinerja secara langsung (Kusumastuti, 2018). Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi kerja seseorang dapat memberikan pengaruh kepada pencapaian kinerja dan akan berpengaruh pula pada produktivitas kerja. Kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasari keterampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditetapkan oleh pekerjaan. Kompetensi menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu dari suatu profesi dalam diri keahlian tertentu, yang menjadi ciri dari seorang profesional.

### b. Pengelolaan

Pengelolaan program merupakan salah satu hal yang sangat urgent dalam Pendidikan Non Formal. Pengelolaan adalah kunci pokok dalam keberhasilan program. Dalam kegiatan pengelolaan terdapat kegiatan mulai dari perencanaan sampai pada kegiatan mendayagunakan potensi-potensi yang ada. Pengelolaan pembelajaran merupakan salah satu variabel yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran Sudjana (dalam Aliyas, 2019), yaitu dengan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga arah kegiatan atau yang biasa disebut tujuan, isi kegiatan atau materi, cara penyampaian kegiatan atau metode dan teknik, serta cara mengukurnya atau evaluasi menjadi jelas dan sistematis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat jalannya proses pembelajaran yang tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik.

### c. Pelatihan

Kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan SDM melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana dinamakan Pelatihan. Tujuan dilakukan pelatihan adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan yang diperlukan agar dapat melaksanakan tugas, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Ini berarti bahwa pelatihan dapat dijadikan sebagai sarana yang berfungsi untuk memperbaiki masalah kinerja organisasi, seperti efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Pelatihan juga merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh beberapa organisasi baik pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat ataupun perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan mencapai tujuan organisasi. Dengan pelatihan, maka peserta akan mampu melihat keterampilan yang diminati (Ummi Nasharawati, 2019).

### d. Kursus Komputer

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 26 ayat 5 disebutkan bahwa "Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan bekal pengetahuan tambahan, keterampilan serta kecakapan hidup untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, ataupun bekerja, usaha mandiri, atau untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi". Jadi kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional.

## 3. Hipotesis

H1 : Ada pengaruh sistem pengelolaan terhadap kompetensi peserta didik di LP2K AICOM Blora

H2 : Ada pengaruh sistem pelatihan terhadap kompetensi peserta didik di LP2K IACOM Blora

#### 4. Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik pada LP2K AICOM Blora sebanyak 102 orang. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus slovin sehingga ditemukan jumlah sampelnya adalah 51 orang.

##### a. Alat Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan kepada para responden dengan menggunakan skala likert 1-5 yang termasuk kedalam jenis skala interval. Teknik pengambilan data adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan didalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner kepada responden.

##### b. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian Data, dimana untuk menguji kelayakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian dimana uji ini terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik yaitu untuk menguji atau memastikan data yang digunakan pada penelitian, dimana uji ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedasitas.
3. Uji Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen
4. Uji F dimana  $f$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel dan apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05
5. Uji T dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### a. Analisis Kuantitatif

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	$r$ tabel	$r$ hitung	Keterangan
Sistem Pengelolaan (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,2329	0,886	Valid
	X1.2	0,2329	0,778	Valid
	X1.3	0,2329	0,853	Valid
	X1.4	0,2329	0,778	Valid
	X1.5	0,2329	0,837	Valid
	X1.6	0,2329	0,777	Valid
Sistem Pelatihan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,2329	0,822	Valid
	X2.2	0,2329	0,807	Valid
	X2.3	0,2329	0,896	Valid
	X2.4	0,2329	0,819	Valid
	X2.5	0,2329	0,824	Valid
	X2.6	0,2329	0,809	Valid
	X2.7	0,2329	0,840	Valid
	X2.8	0,2329	0,757	Valid
	X2.9	0,2329	0,830	Valid
	X2.10	0,2329	0,879	Valid
	X2.11	0,2329	0,807	Valid
	X2.12	0,2329	0,836	Valid
Kompetensi Peserta Didik (Y)	Y1	0,2329	0,816	Valid
	Y2	0,2329	0,849	Valid
	Y3	0,2329	0,735	Valid
	Y4	0,2329	0,779	Valid
	Y5	0,2329	0,773	Valid
	Y6	0,2329	0,827	Valid
	Y7	0,2329	0,801	Valid
	Y8	0,2329	0,665	Valid
	Y9	0,2329	0,771	Valid
	Y10	0,2329	0,789	Valid
	Y11	0,2329	0,816	Valid

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, semua item pernyataan dalam variabel memiliki  $r$  hitung  $> r$  tabel 0.2329 dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 2  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Pengelolaan (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,974	Reliabel
	X <sub>1.2</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>1.3</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>1.4</sub>	0,974	Reliabel
	X <sub>1.5</sub>	0,974	Reliabel
	X <sub>1.6</sub>	0,975	Reliabel
Sistem Pelatihan (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>2.2</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>2.3</sub>	0,974	Reliabel
	X <sub>2.4</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>2.5</sub>	0,974	Reliabel
	X <sub>2.6</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>2.7</sub>	0,974	Reliabel
	X <sub>2.8</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>2.9</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>2.10</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>2.11</sub>	0,975	Reliabel
	X <sub>2.12</sub>	0,975	Reliabel
Kompetensi Peserta Didik (Y)	Y <sub>1</sub>	0,975	Reliabel
	Y <sub>2</sub>	0,974	Reliabel
	Y <sub>3</sub>	0,975	Reliabel
	Y <sub>4</sub>	0,975	Reliabel
	Y <sub>5</sub>	0,974	Reliabel
	Y <sub>6</sub>	0,975	Reliabel
	Y <sub>7</sub>	0,974	Reliabel
	Y <sub>8</sub>	0,975	Reliabel
	Y <sub>9</sub>	0,975	Reliabel
	Y <sub>10</sub>	0,975	Reliabel
	Y <sub>11</sub>	0,975	Reliabel

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing instrument memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel kualitas pelayanan, harga, kepercayaan dan kepuasan pelanggan adalah reliabel atau dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,435	2,044		1,680	,099
Pengelolaan	1,538	,175	,871	8,787	,000
Pelatihan	,062	,087	,071	,712	,480

a. Dependent Variable: Kompetensi Peserta Didik

Sumber : Data diolah 2022

Penggunaan analisis regresi berganda ini bertujuan untuk membuat model matematis dari kualitas pelayanan, harga dan kepercayaan terhadap kepuasan pelanggan, pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS. Berdasarkan tabel 3 akan menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,435 + 1,538X_1 + 0,062X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai Konstanta dari persamaan regresi adalah sebesar 3,435 yang berarti bahwa nilai variabel kompetensi peserta didik sebesar 3,435 jika variabel sistem pengelolaan dan sistem pelatihan memiliki nilai 0.
  - b. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengelolaan = 1,538. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengelolaan berpengaruh positif terhadap variabel kompetensi peserta didik yang artinya apabila pengelolaan lebih tinggi sebesar 1,538 maka kompetensi peserta didik akan meningkat sebesar 1,538, dengan asumsi bahwa variabel sistem pelatihan dianggap tetap.
  - c. Nilai koefisien regresi variabel sistem pelatihan = 0,062 yang menunjukkan bahwa variabel sistem pelatihan berpengaruh positif terhadap variabel kompetensi peserta didik. Hal ini berarti apabila sistem pelatihan meningkat sebesar 0,062 maka kompetensi peserta didik akan meningkat sebesar 0,062, dengan asumsi bahwa variabel sistem pengelolaan dianggap tetap.
3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4 nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,869 atau 86,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengelolaan dan sistem pelatihan mampu menjelaskan sebesar 86,9% terhadap variabel kompetensi peserta didik. Sedangkan sisanya sebesar 13,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 4  
Hasil Uji  $R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 <sup>a</sup>	,869	,863	1,622

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Pengelolaan

## b. Analisis Pembahasan

### 1. Pengaruh Sistem Pengelolaan Terhadap Kompetensi Peserta Didik Di LP2K AICOM Blora

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,787 sedangkan  $t_{tabel}$  telah diketahui 1,67528 maka  $8,787 > 1,67528$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya variabel sistem pengelolaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi peserta didik. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengelolaan maka semakin tinggi pula kompetensi peserta didik yang nantinya akan mampu memberi kontribusi lebih terhadap lembaga yang dikelola.

### 2. Pengaruh Sistem Pelatihan Terhadap Kompetensi Peserta Didik LP2K AICOM Blora

Berdasarkan uji  $t$  nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,712 sedangkan  $t_{tabel}$  telah diketahui 1,67528, maka  $0,712 < 1,67528$  sehingga  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel sistem pelatihan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kompetensi peserta didik.

## 6. Kesimpulan dan Saran

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistic beserta pembahasan analisisnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Sistem Pengelolaan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi peserta didik di LP2K AICOM Blora tetapi Sistem pelatihan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi.

**b. Saran**

Bagi pihak perusahaan sebaiknya disetiap sesi pembelajaran dapat memberikan motivasi-motivasi yang membangun untuk peserta didik sehingga ada kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelatihan

**Daftar Pustaka**

- Aliyas, et.al. 2019. "Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". *Journal of Islamic Education Management*. ISSN : 2461-0674. Vol. 5 No. 1, pp 46-60
- Ariyanti, et.al. 2017. "Pengelolaan Pembelajaran Kursus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer Desain Grafis Di LKP IKMA Majalaya". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Volume 1, No 1
- Berlianti, Caturia. 2016. "Pengelolaan Program Kursus Komputer Pada Bidang Keahlian Di LKP Alfabank Semarang". Skripsi
- Hidayat, Yusuf. 2019. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Pengelolaan Pembelajaran Widyaiswara Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan Di BBPP Lembang". *Jurnal AgroSainTa*. Volume 3/No. 1
- Hidayati, Nur. 2016. "Pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) IMDKOM Dalam Menyelenggarakan Kursus Komputer di Sleman, DIY". Skripsi
- Ilma, Sari. 2020. "Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Sumatera Flight Education Center Palembang". Skripsi
- Kusumastuti, Yulia H. 2018. "Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kompetensi Peserta Didik Pada LPK Alfabank Yogyakarta". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Nasharawati, Ummi. 2019. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Peserta Didik Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan". Skripsi
- Purwoko, Riawan Y. 2017. "Uji Hipotesis". *Jurnal Statistika*
- Riyanto, Slamet dan A.A Hatmawan. 2020. "Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen)". Yogyakarta : CV Budi Utomo
- Rizaldi, William. 2016. "Pengelolaan Pembelajaran Kursus Komputer Di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Alfabank Kota Semarang". Skripsi
- Rostina, Andi. 2013. "Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran yang Efektif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Man Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar". Skripsi
- Sabrudin, D dan Euphrasia S.S. 2019. "Dampak Akuntabilitas, Transparansi dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru di SMKN 21 Jakarta". *Jurnal Nusamba*. Volume 4, No 1
- Siahainenia. 2021. "Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Pelatihan Dasar Angkatan ke XIV Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Provinsi Maluku". *Jurnal Masohi*. Volume 2 (1), 2020. Halaman 32-41
- Siyoto, Sardu dan M.A. Sodik. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Literasi Media Publishing